

***CARBON EMISSION DISCLOSURES: SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI
SHARI'AH ENTERPRISE THEORY PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
TAHUN 2014-2019***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
RISTYANA SUHESTI
NIM. 16840060

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

*CARBON EMISSION DISCLOSURES: SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI
SHARI'AH ENTERPRISE THEORY PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN
2014-2019*



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH

Oleh:

RISTYANA SUHESTI
NIM. 16840060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Skripsi:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc. ACPA.
NIP. 19871007 201503 2 002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-184/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : CARBON EMISSION DISCLOSURES: SEBAGAI IMPLEMENTASI DARI SHARIAH ENTERPRISE THEORY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2014-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISTYANA SUHESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 16840060
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 61efc6bf2c3e5



Penguji I

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 61f3578a1fe96



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f252d3359cd



Yogyakarta, 25 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f378d94caf2



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ristyana Suhesti
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ristyana Suhesti

NIM : 16840060

Judul Skripsi : *Carbon Emission Disclosure: Sebagai Implementasi dari Shari'ah Enterprise Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2019*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Pembimbing

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc. ACPA

NIP. 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ristyana Suhesti

Nim : 16840060

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Carbon Emission Disclosure: Sebagai Implementasi dari Shari'ah Enterprise Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2019*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan hasil karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Desember 2021

Penulis,

Ristyana Suhesti

NIM. 16840048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ristyana Suhesti
NIM : 16840060
Program Studi : Akuntansi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

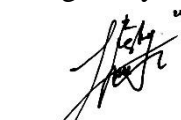
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non-exclusive royaltu free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "***Carbon Emission Disclosure: Sebagai Implementasi dari Shari'ah Enterprise Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2019***". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 7 Januari 2022

Yang menyatakan,



(Ristyana Suhesti)

HALAMAN MOTTO

Sungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Al-Insyirah: 6)

Without dreams, we search nothing

Without love, we feel nothing

And without Allah, we are nothing

(Mesut Ozil)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmatNya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Orangtua tercinta, Ibunda Sumiyati dan Alm. Bapak Sumari yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada batas untukku dan segala doa terbaik dari beliau yang selalu mengiringi setiap langkah perjalananku

Serta adikku yang paling aku cintai, Brillyan Maulana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ك	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
		ḍ	

ض	Ḍād	ṭ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṣ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	‘	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	g	koma terbalik di atas
غ	Gain	f	ge
ف	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	el
م	Mīm	n	em
ن	Nūn	w	en
و	Wāwu	h	w
هـ	Hā'	‘	ha
ء	Hamzah	Y	apostrof
ي	Yā'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Carbon Emission Disclosure: Sebagai Implementasi dari Shari'ah Enterprise Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2019***". Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, diantara lain:

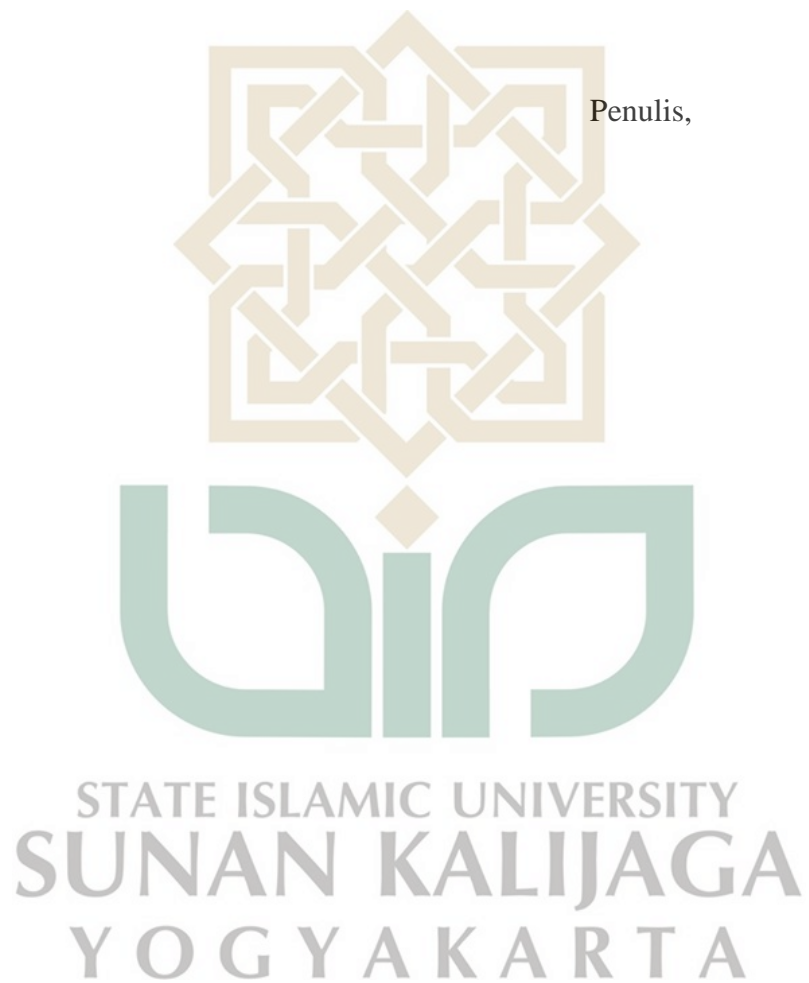
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir proses perkuliahan
5. Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi masukan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi

6. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I, M.E.K sebagai Penguji 1 dan Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag sebagai penguji 2 yang memberikan masukan kepada penulis
7. Seluruh Dosen Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah
8. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibuku tercinta, Ibu Sumiyati yang senantiasa menjadi *support system* terbaik bagi penulis dan senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang kepada Ibu. Aamiin.
10. Kepada adikku Brillyan Maulana yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Umi Indria Widyawati dan Abi Ahmad Andres Bahari sebagai guru dan orangtua yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis sampai saat ini
12. Semua teman-teman Baitul Qur'an Al-Mar'atus Shalihah
13. Sahabat-sahabatku Ambar Lestari, Zakiyatul Fakhroh, Feni Fitriani Putri R., Isyvina Unayzahroya dan Siti Nurasiyah yang selalu menemani, membantu dan memberikan dukungan selama awal kuliah sampai akhir.
14. Teman-teman SMAku Umi Sayyida, Laras, dan Nissa yang masih setia kebersamai penulis dan selalu menyemangati penulis
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2016, yang selalu menyemangati, membantu dan mendukung selama perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir ini

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 9 Januari 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1. Manfaat Teoritis	15
2. Manfaat Praktis.....	15
D. Sistematika Pembahasan	16

1. Bagian Awal	16
2. Bagian Isi.....	16
3. Bagian Akhir	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Telaah Pustaka	19
1. <i>Shari'ah Enterprise Theory</i>	19
2. <i>Carbon Emission</i>	24
3. <i>Carbon Emission Disclosure (CED)</i>	25
4. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).....	29
5. Profitabilitas	32
6. <i>Leverage</i>	33
7. Dewan Komisaris	33
8. Dewan Direksi	34
B. Literatur Review.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	58
D. Pengembangan Hipotesis	60
1. PROPER terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	60
2. Profitabilitas terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	61
3. <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	62
4. Dewan Komisaris terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	64

5. Dewan Direksi terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	65
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Sumber dan Jenis Data	68
C. Populasi dan Sampel	68
D. Definisi Operasional Variabel.....	71
1. Variabel Dependen	71
2. Variabel Independen.....	73
3. Variabel Kontrol.....	75
E. Metode Analisis Data.....	75
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	76
2. Uji Asumsi Klasik	76
3. Model Regresi Data Panel	78
4. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel	80
4. Uji Signifikansi.....	81
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	86
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	86
B. Analisis Statistik Deskriptif	87
C. Uji Asumsi Klasik.....	91
D. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	94

1. Uji Chow	94
2. Uji Hausman.....	95
3. Uji Lagrange Multiplier.....	95
E. Uji Signifikansi	96
1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	96
2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	97
3. Uji Determinasi (R^2).....	99
F. Regresi Data Panel	100
G. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	102
1. Pengaruh PROPER terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	103
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	105
3. Pengaruh Leverage terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	107
4. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i> ...	108
5. Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	109
BAB V KESIMPULAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator dalam PROPER	30
Tabel 2. 2 Literatur Review	41
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	69
Tabel 3. 2 Daftar sampel perusahaan yang terdaftar di ISSI.....	70
Tabel 3. 3 Daftar Kriteria Penilaian Carbon Emission Disclosure	71
Tabel 4. 1 Kriteria Objek Penelitian	86
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	88
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterkedastisitas.....	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow.....	94
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	95
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	96
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	96
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	97
Tabel 4. 11 Hasil Uji R ²	99
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect.....	100
Tabel 4. 13 Hasil Ringkasan Pengujian Hipotesis	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Data Penelitian Variabel Independen	120
Lampiran 2 Tabel Data Penelitian Variabel Dependen dan Variabel Kontrol....	126
Lampiran 3 Hasil Uji Deskriptif	129
Lampiran 4 Hasil Output Uji Normalitas.....	129
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas	130
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	130
Lampiran 7 Hasil Uji CEM.....	131
Lampiran 8 Hasil Uji Fixed Effect.....	132
Lampiran 9 Hasil Uji Random Effect	133
Lampiran 10 Hasil Uji Chow	134
Lampiran 11 Hasil Uji Hausman.....	135
Lampiran 12 Hasil Uji Lagrange Multiplier	136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh peringkat PROPER, profitabilitas, *leverage*, dewan direksi, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan emisi karbon perusahaan di Indonesia serta terkait penerapan *shariah enterprise theory* pada pengungkapan emisi karbon perusahaan. Pengungkapan emisi karbon diukur dengan menggunakan *Carbon Disclosure Project* (CDP).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2014-2019. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 114 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan alat analisis Eviews 11. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peringkat PROPER dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure* (CED), PROPER, profitabilitas, *leverage*, dewan direksi, dewan komisaris



ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of PROPER ratings, profitability, leverage, board of directors, and board of commissioners on the disclosure of corporate carbon emissions in Indonesia as well as the implementation of shariah enterprise theory on the disclosure of corporate carbon emissions. Disclosure of carbon emissions is measured using the Carbon Disclosure Project (CDP).

The population of this study are companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2014 to 2019. The research sample was determined by the purposive sampling method so that 114 samples were obtained. The data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and www.idnfinancial.com. The data analysis method used in this research is panel data regression using the Eviews 11 analysis tool. The results of this study indicate that the PROPER rating and the board of commissioners have a positive effect on the disclosure of carbon emissions, profitability and leverage have a negative effect on the disclosure of carbon emissions, while the board of directors has no effect on the disclosure of carbon emissions.

Keywords: Carbon Emission Disclosure (CED), PROPER, profitability, leverage, board of directors, board of commissioners



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu pemanasan global masih menjadi topik yang terus diperbincangkan oleh masyarakat di dunia karena menimbulkan masalah lingkungan bagi mayoritas negara. Karena efek merusak pada lingkungan dari pemanasan global, berbagai kalangan masyarakat menjadi prihatin dengan kondisi bumi yang secara bertahap memburuk sehingga masyarakat mulai menunjukkan kesadarannya terhadap keadaan lingkungan. Hal ini mendorong pemerintah dan berbagai kalangan untuk menanggapi penyebab terjadinya ancaman pemanasan global. Bagi perusahaan, ancaman pemanasan global menjadi suatu tantangan untuk mengomunikasikan kontribusi yang dilakukan dalam menghadapi masalah pemanasan global akibat dari emisi karbon yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan melalui pengungkapan atau *disclosure*.

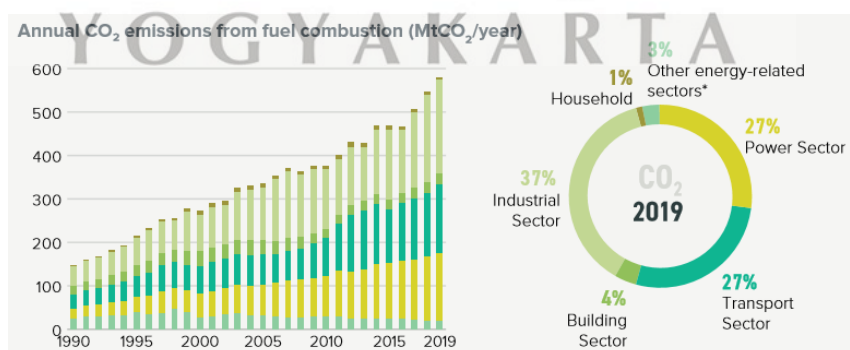
Pengungkapan atau *disclosure* adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengguna yang membutuhkan informasi tersebut (Ghozali dan Chariri, 2014). Di Indonesia, pengungkapan lingkungan tertuang dalam PSAK No. 1 Tahun 2011 yang juga membahas kajian kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tidak hanya melaporkan item-item yang bersifat kuantitatif namun juga yang bersifat kualitatif termasuk laporan terkait emisi karbon. Salah satu yang mempengaruhi pencapaian kinerja keuangan adalah pengungkapan lingkungan perusahaan termasuk pengungkapan emisi gas

rumah kaca (Prafitri & Zulaikha, 2016). Seiring dengan peningkatan kesadaran dan meningkatnya peraturan dalam kaitannya dengan masalah perubahan iklim, perusahaan juga berada di bawah tekanan dari para pemangku kepentingan yang terdiri dari kelompok-kelompok yang berbeda agar perusahaan mengungkapkan informasi gas rumah kaca mereka dan mengambil tindakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (Kolk et al., 2008).

Tingginya tingkat emisi karbon akibat aktivitas perusahaan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan untuk berperan aktif dalam melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungannya. Masyarakat dan *stakeholders* memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang memadai mengenai kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungan. Bentuk komunikasi dan tanggung jawab perusahaan terkait kinerja lingkungan salah satunya adalah dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca di dalam laporan perusahaan. Laporan ini nantinya dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengungkapan ini merupakan dasar bagi transparansi perusahaan untuk menginformasikan kepada masyarakat dan *stakeholders* tentang bagaimana perusahaan mengatasi risiko yang terjadi akibat emisi karbon dan pemanasan global.

Berdasarkan laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) tahun 2019 —sebuah lembaga yang dibentuk sebagai hasil kolaborasi antara PBB dan Organisasi Meteorologi Dunia yang didedikasikan untuk menangani masalah perubahan iklim— menginformasikan bahwa selama 3

abad terakhir ini, suhu rata-rata pada permukaan Bumi mengalami peningkatan sebesar 1,5 derajat Celcius. Pemanasan global adalah suatu fenomena di mana terjadinya peningkatan suhu bumi secara global yang merupakan dampak dari efek rumah kaca (*greenhouse effect*) karena emisi gas rumah kaca (GRK) yang terdiri dari metana (CH₄), karbon dioksida (CO₂), *chlorofluorocarbons* (CFC), dan dinitrooksida (N₂O) sehingga energi matahari terperangkap dalam atmosfer bumi. Karbon dioksida (CO₂) merupakan bagian terbesar dari gas rumah kaca yang berkontribusi dalam pemanasan global dan perubahan iklim. Emisi CO₂ berasal dari pembakaran gas, minyak, batu bara, limbah, dan sebagainya dari aktivitas industri, membakar kayu dan bahan limbah dari proses industri. Pembakaran bahan bakar berbasis karbon sejak revolusi industri telah dengan cepat meningkatkan konsentrasi karbon dioksida di atmosfer, meningkat laju pemanasan global dan menyebabkan perubahan iklim antropogenik. Hal ini juga merupakan penyebab utama pengasaman lautan, karena emisi karbon larut dalam air untuk membentuk asam karbonat (Elijido-ten, 2004). Fenomena ini merupakan penyebab meningkatnya suhu permukaan bumi, dampak buruk pada iklim serta kenaikan permukaan laut.



Sumber data: Climate Transparency Report 2020

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh *Climate Transparency Report 2020* penggerak terbesar dari keseluruhan emisi GRK adalah emisi CO₂ dari pembakaran bahan bakar. Di Indonesia, emisi telah meningkat secara signifikan sejak tahun 1990, emisi tertinggi mencapai 581 MtCO₂ pada tahun 2019. Sektor industri memberikan kontribusi terbesar terhadap emisi CO₂, sebesar 37%, diikuti oleh transportasi (27%) dan pembangkit listrik dan panas (27%)¹.

Tingginya tingkat emisi karbon akibat aktivitas perusahaan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan untuk berperan aktif dalam melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungannya. Masyarakat dan *stakeholders* memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang memadai mengenai kinerja perusahaan termasuk kinerja lingkungan. Bentuk komunikasi dan tanggung jawab perusahaan terkait kinerja lingkungan salah satunya adalah dengan pengungkapan emisi gas rumah kaca di dalam laporan perusahaan. Laporan ini nantinya dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi perusahaan dan digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengungkapan ini merupakan dasar bagi transparansi perusahaan untuk menginformasikan kepada masyarakat dan *stakeholders* tentang bagaimana perusahaan mengatasi risiko yang terjadi akibat emisi karbon dan pemanasan global.

¹ Brown to Green Report, 2018, <http://www.climate-transparency.org> diakses pada tanggal 15 November 2019 pukul 08.57 WIB

Indonesia telah berkomitmen dalam menurunkan GRK dibuktikan dengan ratifikasi Protokol Kyoto dari Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)², sebuah persetujuan Internasional tentang pemanasan global yang telah ditandatangani pada tahun 1998 melalui UU No. 17 Tahun 2004 dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan serta ikut serta dalam upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) global. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan PerPres No. 71 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional, Pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011 menyebutkan bahwa pelaku juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi GRK. Indonesia juga telah melakukan ratifikasi *Paris Agreement* melalui UU No. 16/2016 dan mengajukan proposal berbentuk NDC (*National Determined Contribution*) pada November 2016 di Marrakech. Indonesia mengajukan target penurunan emisi pada 2030 pada NDC sebesar 29% melalui upaya mandiri dan 41% jika memperoleh bantuan luar negeri, dengan proyeksi tahun dasar 2010. Peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.73/MENLJK/SETJEN/KUM.1/12/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Isu terbaru terkait pencemaran yang disebabkan oleh emisi gas buang perusahaan adalah PT Mahkota Indonesia yang merupakan salah satu

² UNFCCC, 2013, *Kyoto Protocol of ratification*, https://unfccc.int/files/kyoto_protocol/status_of_ratification/application/pdf/kp_ratificat diakses pada 6 Januari 2019 pukul 22.41 WIB

perusahaan pengolah sulfur yang telah terbukti mencemari lingkungan melalui emisi yang dikeluarkan dari cerobong pabriknya, selain itu ada pula kasus PT Indonesia Acid Industry salah satu pabrik kimia yang terbukti dari hasil uji laboratorium bahwa pada cerobong asapnya mengeluarkan emisi melebihi parameter mutu gas buang yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.410 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan /atau Kegiatan Industri Semen. Pemerintah tidak hanya melakukan pengawasan pada pemenuhan baku mutu emisi gas buang cerobong, namun juga melakukan pengawasan terhadap aspek lainnya seperti ketersediaan sarana pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dan kepatuhan terhadap pelaporan kegiatan pengendalian lingkungan³.

Pengungkapan emisi CO₂ (*Carbon Emission Disclosure*) di Indonesia masih bersifat suka rela (*voluntary disclosure*). Hal ini menjadi salah satu faktor bagi sebagian perusahaan di Indonesia yang tidak melakukan *Carbon Emission Disclosure*, sehingga penelitian tentang pengungkapan emisi karbon ini menjadi menarik untuk dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) masih didominasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi CSR secara umum dan belum banyak yang spesifik pada *Carbon Emission Disclosure*. (Berthelot & Robert, 2011) menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan *Carbon*

³ Imam Hamdi, 2019, <https://metro-tempo-co.cdn.ampproject.org/> diakses tanggal 2 Januari 2019 pukul 21.32 WIB

Emission Disclosure akan memberikan keuntungan untuk perusahaan dengan diperolehnya legitimasi dari para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan terhindar dari berbagai ancaman seperti peningkatan biaya operasional, proses hukum (*legal proceedings*), pengurangan permintaan (*reduced demand*), risiko reputasi (*reputational risk*), pinalti dan denda.

Carbon Emission Disclosure dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Pertama, Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan (PROPER) yaitu program yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia sebagai upaya penataan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Program ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yang ditujukan untuk mendorong ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan mendorong penerapan *cleaner production* bagi perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik⁴.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* adalah profitabilitas. Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang *Carbon Emission Disclosure* dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen misalnya Lorenzo et al, 2009; Choi et al, 2013; Hermawan et al., 2018. Profitabilitas diadopsi sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan dengan laba (*profit*) besar mempunyai sumber daya yang besar pula sehingga akan lebih mudah untuk melakukan *Carbon Emission Disclosure*.

⁴ <https://menlhk.go.id/> diakses pada 15 November 2019 pukul 20.35 WIB

Leverage adalah salah satu karakteristik spesifik perusahaan yang memiliki hubungan dengan *voluntary disclosure* yang telah diuji pada penelitian sebelumnya. Pengungkapan sukarela dilakukan oleh perusahaan karena tekanan yang lebih besar dari kreditor terhadap perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi karena kreditor ingin mendapat informasi tentang masalah yang mempengaruhi kontrak utang mereka. Kreditor menggunakan dampak risiko karbon dalam kontrak utang mereka. Oleh karena itu, *leverage* perlu dipertimbangkan sebagai penentu pengungkapan *Carbon Emission Disclosure*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Choi et al., (2013) dan Rankin et al., (2011) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Peneliti menggunakan dewan komisaris sebagai variabel independen sebagai proksi dari *good corporate governance*. Dewan komisaris diasumsikan bahwa keberadaannya akan memberikan pengaruh terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan karena dewan komisaris memiliki wewenang sebagai pengawas dewan direksi.

Dampak tata kelola perusahaan pada tingkat pengungkapan telah diuji dalam penelitian sebelumnya misalnya penelitian yang dilakukan oleh Borghei et al., (2013) dan Haniffa & Cooke, (2005). Mereka meneliti pengaruh dewan direksi sebagai *proxy* untuk tata kelola perusahaan. Pertimbangan asosiasi potensial ini sebagai penentu keputusan pengungkapan penting, karena dewan

direksi dan komite yang membuat keputusan akhir tentang kebijakan pengungkapan (Haniffa & Cooke, 2005).

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol karena pada penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti *Carbon Emission Disclosure* menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen menunjukkan hasil yang konsisten bahwa ukuran perusahaan (*size*) memberikan pengaruh positif pada *Carbon Emission Disclosure*. Hal ini karena perusahaan dengan ukuran yang besar lebih memiliki sumber daya dana yang lebih besar, kemampuan karyawan yang baik, total aktiva yang besar, dan sistem informasi lebih canggih sehingga memerlukan pengungkapan yang lebih luas. Penelitian yang dilakukan oleh Rankin et al., (2011) dan Bae Choi et al., (2013) menunjukkan bahwa publik lebih banyak menaruh perhatiannya kepada perusahaan besar sehingga tingkat pengungkapan informasi emisi karbon lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil dengan tujuan menghindari dan menyelesaikan konflik. Liu dan Anbumozhi (2009) dan Prado-Lorenzo et al., (2009) mengemukakan pendapat bahwa perusahaan besar lebih memungkinkan mendapatkan pengawasan dari publik dan diharapkan pengungkapan lingkungan yang dilakukan lebih tinggi dan. Beberapa hasil penelitian tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Carbon Emission Disclosure* sehingga pada penelitian ini peneliti menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Carbon emission disclosure (CED) sebagai cara perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada *stakeholder* terkait kontribusi yang diberikan

terhadap lingkungan terutama pada tempat di mana perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. *Carbon emission disclosure* menjadi salah satu tantangan bagi perusahaan karena hal ini berkaitan erat dengan citra perusahaan dalam pandangan publik yang nantinya berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Sehingga teori yang mempresentasikan *Carbon Emission Disclosure* adalah *shari'ah enterprise theory*.

Shari'ah enterprise theory merupakan pengembangan dari *enterprise theory*. Menurut Slamet (2001) *enterprise theory* memiliki nilai kebenaran, keadilan, amanah, kejujuran, dan pertanggungjawaban sehingga dianggap sebagai teori yang paling tepat digunakan untuk akuntansi syariah. Pendapat serupa sebelumnya juga telah disampaikan oleh Harahap (1997), Adnan (1999), dan Triyuwono (2000) yang berargumen bahwa akuntansi syariah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan pemilik perusahaan (*stockholders*), tetapi juga bertanggung jawab terhadap *stakeholder* dan Tuhan. Namun, *enterprise theory* tidak memiliki konsep tauhid dan masih bersifat duniawi. Nilai tauhid perlu diinternalisasikan ke dalam *enterprise theory* agar konsep tersebut menjadi sesuai dengan syariah sehingga dapat diperoleh legitimasi untuk memasukkan konsep pertanggungjawaban, konsep zakat, konsep kepemilikan dalam Islam, dan konsep keadilan Ilahi (Triwuyono, 2006). Penelitian ini menggunakan *shari'ah enterprise theory* karena teori ini memiliki konsep pertanggungjawaban kepada Tuhan yang mendasari pengungkapan kepada makhluk-Nya yaitu masyarakat dan lingkungan alam. Sehingga teori tersebut cocok diterapkan dalam tema penelitian *Carbon*

Emission Disclosure. Islam telah mengatur tentang pengungkapan informasi lingkungan sedemikian rupa, salah satunya pada QS. Ar-Rum:41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ⁵

Quraisy Shihab menafsirkan QS. Ar-Rum: 41 dalam tafsir al-Misbah Jilid 11 (2002:76-77) sebagai berikut: *telah tampak kerusakan di darat seperti hilangnya rasa aman, kekeringan, paceklik dan di laut seperti kekurangan hasil laut dan sungai serta ketertenggelaman disebabkan karena perbuatan tangan manusia yang durhaka, sehingga akibatnya Allah mencicipkan yakni merasakan sedikit kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan dosa dan pelanggaran mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar*. Tercemarnya laut menyebabkan ikan-ikan mati dan berkurangnya hasil laut. Suhu daratan yang semakin panas menyebabkan terjadinya kemarau yang berkepanjangan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan. Kata *al-fasad* menurut al-Ashfahani adalah *keluarnya sesuatu dari keseimbangan, baik sedikit maupun banyak*. Beberapa ulama kontemporer memahaminya dalam arti kerusakan lingkungan karena ayat tersebut mengaitkan *fasad* dengan kata darat dan laut. Adapun ayat tersebut tidak menyebutkan kerusakan udara, boleh jadi yang ditekankan di ayat tersebut hanya yang nampak saja karena saat diturunkannya ayat ini pengetahuan manusia belum menjangkau angkasa terlebih tentang polusi udara. Ibn ‘Asyur mengemukakan penafsiran tentang

⁵ Artinya: “telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)

QS. Ar-Rum: 41 bahwa Allah SWT telah menciptakan alam raya dengan sistem yang serasi dan sesuai dengan kehidupan manusia. Tetapi manusia melakukan aktivitas yang berakibat merusak sehingga menimbulkan ketidakseimbangan dalam sistem alam. Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT telah memperingatkan manusia secara tegas dalam QS. Ar-Rum ayat 41 bahwa kerusakan alam yang terjadi merupakan akibat dari perbuatan manusia. Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan yang berskala besar maupun kecil memiliki potensi untuk menimbulkan dampak bagi lingkungan di sekitar perusahaan terutama bagi perusahaan yang banyak menghasilkan emisi karbon. Dengan demikian, kepedulian perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial merupakan hal yang bijaksana dan jika dipandang dari masalahnya merupakan kegiatan yang baik dan penting bagi masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2014-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di ISSI sebagai sampel karena ISSI merupakan acuan atau indikator dari kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di ISSI yang merupakan hasil seleksi atau filter dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI pada setiap periodenya. Perusahaan yang terdaftar di ISSI selain terdaftar di BEI juga tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Penelitian tentang *Carbon Emission Disclosure* telah dilakukan di beberapa negara sedangkan di Indonesia penelitian tentang tanggung jawab lingkungan perusahaan masih didominasi oleh CSR secara umum dan belum banyak yang spesifik pada pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Bo Bae Choi, Doowon Lee and Jim Psaro tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Australia dalam melaporkan pengungkapan emisi karbon. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bo Bae Choi, Doowon Lee and Jim Psaro adalah adanya variabel independen peringkat PROPER sebagai *proxy* dari kinerja lingkungan dan menggunakan ukuran perusahaan bukan sebagai variabel independen tetapi sebagai variabel kontrol. Alasan peneliti menggunakan PROPER sebagai variabel independen adalah asumsi bahwa semakin tinggi peringkat PROPER yang menggambarkan kinerja lingkungan suatu perusahaan maka *Carbon Emission Disclosure* yang dilakukan perusahaan juga semakin baik. Pengungkapan tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan para stakeholder sehingga perusahaan mendapatkan legitimasi dengan reputasi yang baik. Sehingga penelitian ini meneliti variabel dependen berupa pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) dan variabel independen yang digunakan adalah peringkat PROPER, profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris dan dewan direksi. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*).

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Carbon Emission Disclosure: Sebagai Implementasi dari Shari’ah Enterprise Theory pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, banyak perusahaan di Indonesia sebagai penyumbang emisi karbon terbesar secara nasional. Pemerintah telah berkomitmen dalam mengurangi tingkat emisi karbon, sedangkan pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat suka rela (*voluntary disclosure*).

Sehingga masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh peringkat PROPER terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
4. Bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap *Carbon Emission Disclosure*?
5. Bagaimana pengaruh dewan direksi terhadap *Carbon Emission Disclosure*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tipe perusahaan, *leverage*, dewan direksi, dewan komisaris dan peringkat PROPER terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar pada ISSI tahun 2014-2019.

Sehingga manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure* perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen dan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan referensi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah emisi karbon dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan *Carbon Emission Disclosure*.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor untuk membuat keputusan yang tepat pada perusahaan yang

memiliki kepedulian lebih terhadap isu-isu dan masalah lingkungan terutama emisi karbon.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) dan dapat menambah wawasan bagi pembaca penelitian ini.

D. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian yang memuat: halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab I Pendahuluan

Bab I terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah menguraikan isu atau fenomena dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah merupakan pertanyaan terkait inti permasalahan dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Bab II berisi: telaah pustaka, literatur review, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Pertama, telaah pustaka menjelaskan teori-teori yang digunakan pada penelitian ini. Kedua, literatur review menguraikan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melakukan penelitian. Ketiga, kerangka pemikiran yang berupa konsep penelitian. Keempat, pengembangan hipotesis yang memuat anggapan dasar atau dugaan peneliti tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memuat kerangka pemikiran peneliti.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV memaparkan hasil penelitian. Fokus pembahasan pada bab ini adalah pada hasil uji terhadap data yang diolah dengan menggunakan Eviews 11. Pembahasan pada bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang menguji dan membuktikan hipotesis peneliti.

e. Bab V Penutup

Bab V memaparkan kesimpulan yang mewakili informasi menyeluruh atas hasil dari penelitian ini yang mencakup maksud dan pembuktian hipotesis. Selain itu, bab ini berisi keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti terkait hal-hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari sistematika penelitian meliputi daftar pustaka, lampiran data penelitian dan hasil pengolahan data.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan analisis data panel dan uji persamaan dengan model *random effect*. Dengan demikian dapat diambil intisari sebagai berikut:

1. Hasil uji simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa PROPER, ROA, *leverage*, dewan komisaris, dan dewan direksi secara simultan berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Hasil dari Uji t menunjukkan bahwa PROPER dan dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, sedangkan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diterima pada penelitian ini ada tiga yaitu H1, H3, dan H4, sedangkan hipotesis yang tertolak pada penelitian ini ada dua yaitu H2 dan H5.
2. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi *Shariah Enterprise Theory* dengan pelaporan emisi karbon yang dilakukan perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada Allah SWT melalui upaya pengelolaan dan pengurangan emisi karbon yang dilaporkan pada laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

B. Saran

1. Bagi perusahaan sebaiknya melakukan *Carbon Emission Disclosure* sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan keseriusan perusahaan untuk mengurangi dampak emisi karbon yang ditimbulkan. *Carbon Emission Disclosure* yang dilakukan juga dapat memberi dampak positif bagi *image* perusahaan dari sudut pandang *stakeholder*.
2. Bagi investor sebaiknya sebelum melakukan investasi terlebih dahulu memperhatikan apakah perusahaan melakukan *Carbon Emission Disclosure* (CED) dengan baik atau tidak sebagai pertimbangan kemungkinan-kemungkinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan di masa yang akan datang.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya memberikan regulasi untuk mengatasi dan menindaklanjuti emisi karbon yang menyebabkan menipisnya lapisan ozon, misalnya dengan memberikan pajak karbon kepada perusahaan seperti yang dilakukan beberapa negara maju seperti China, Korea Selatan, dan Singapura serta mengeluarkan peraturan standar mesin kendaraan dengan diterapkan melalui uji emisi gas buang.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang *Carbon Emission Disclosure* (CED) dapat memperluas sampel, misalnya dengan menggunakan populasi perusahaan di Indonesia dan Luar Negeri karena dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang ada di Indonesia yang terdaftar di ISSI saja. Peneliti selanjutnya sebaiknya

juga menambahkan variabel independen lainnya seperti pengungkapan media (*media exposure*), pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan jumlah penduduk muslim.



DAFTAR PUSTAKA

- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.22164/isea.v5i2.61>
- Borghei-Ghomi, Z., & Leung, P. (2013). An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*, 2(1), 110–127. <https://doi.org/10.5430/afr.v2n1p110>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2007.05.003>
- Dawkins, C., & Fraas, J. W. (2011). Coming Clean: The Impact of Environmental Performance and Visibility on Corporate Climate Change Disclosure. *Journal of Business Ethics*, 100(2), 303–322. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0681-0>
- Elijido-ten, E. (2004). Determinants of environmental disclosures in a developing country: an application of the stakeholder theory. *Fourth Asia Pacific*

Interdisciplinary Research in Accounting Conference, July, 1–28.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*,
Edisi 8 Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hanifah, U. (2011). Aktualitas Carbon Emission Disclosure : Sebagai Dasar Dan
Arah Pengembangan Triple Bottom Line. *Seminar Nasioanl Dan The 3rd Call
for Syariah Paper, 17*, 125–135.

Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on
corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy, 24*(5),
391–430. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2005.06.001>

Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going green:
Determinants of carbon emission disclosure in manufacturing companies in
Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy, 8*(1), 55–
61.

Jannah, R., & Muid, D. (2014). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI CARBON EMISSION DISCLOSURE PADA
PERUSAHAAN DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. 3(2), 1000–1010.

Kılıç, M., & Kuzey, C. (2019). The effect of corporate governance on carbon
emission disclosures: Evidence from Turkey. *International Journal of Climate*

Change Strategies and Management, 11(1), 35–53.
<https://doi.org/10.1108/IJCCSM-07-2017-0144>

Kolk, A., Levy, D., & Pinkse, J. (2008). Corporate Responses to an Emerging Climate Regime: the Institutionalization and Commensuration of Carbon Disclosure. *European Accounting Review*, 17(4), 1–35.
<http://ssrn.com/abstract=1268404>

Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender diversity, board independence, environmental committee and greenhouse gas disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 409–424. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>

Liu, X., & Anbumozhi, V. (2009). Determinant factors of corporate environmental information disclosure: an empirical study of Chinese listed companies. *Journal of Cleaner Production*, 17(6), 593–600.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2008.10.001>

Luo, L., Tang, Q., & Lan, Y.-C. (2013). Comparison of propensity for carbon disclosure between developing and developed countries. *Accounting Research Journal*, 26(1), 6–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/MRR-09-2015-0216>

Martinez, K. K., & Neuhoff, K. (2005). Allocation of carbon emission certificates in the power sector: How generators profit from grandfathered rights. *Climate Policy*, 5(1), 61–78. <https://doi.org/10.1080/14693062.2005.9685541>

Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-value effects of carbon emissions and carbon disclosures. *Accounting Review*, 89(2), 695–724.

<https://doi.org/10.2308/accr-50629>

Pradini, H. S., & Kiswara, E. (2013). The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emissions Disclosure In Indonesia's Companies. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 736–747.

Prado-Lorenzo, J. M., Rodríguez-Domínguez, L., Gallego-Álvarez, I., & García-Sánchez, I. M. (2009). Factors influencing the disclosure of greenhouse gas emissions in companies world-wide. *Management Decision*, 47(7), 1133–1157. <https://doi.org/10.1108/00251740910978340>

Prafitri, A., & Zulaikha, Z. (2016). Analisis Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 13(2), 155. <https://doi.org/10.14710/jaa.v13i2.13870>

Rankin, M., Windsor, C., & Wahyuni, D. (2011). An investigation of voluntary corporate greenhouse gas emissions reporting in a market governance system: Australian evidence. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 24(8), 1037–1070. <https://doi.org/10.1108/09513571111184751>

Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i1.001>

Verinoca, S., & Utama, S. (2013). SNA VIII Solo, 15 – 16 September 2013. *Symposium Nasional Akuntansi XVI, September*, 15–16.

Yunus, S., Elijido-Ten, E., & Abhayawansa, S. (2016). *Determinants of carbon management strategy adoption: Evidence from Australia's top 200 publicly listed firm*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 31, No. 2, 2016.
<http://dx.doi.org/10.1108/MAJ-09-2014-1087>

<http://www.climate-transparency.org>. "Brown to Green Report". 14 November 2018. (diakses 15 November 2019 pukul 08.57 WIB). diakses dari <https://www.climate-transparency.org/g20-climate-performance/g20report2018>

<https://www.metro.tempo.co>. "Cemari Kualitas Udara, 2 Pabrik di Jaktim Dijatuhi Sanksi". 8 Agustus 2019. 13.02 WIB. (diakses 2 Januari 2019 pukul 21.32 WIB). diakses dari <https://metro-tempo-co.cdn.ampproject.org/read/1233600/cemari-kualitas-udara-2-pabrik-di-jaktim-dijatuhi-sanksi>

<https://unfccc.int>. "Kyoto Protocol of Ratification". 2013. (diakses 6 Januari 2019 pukul 22.41). diakses dari https://unfccc.int/files/kyoto_protocol/status_of_ratification/application/pdf/kp_ratificat

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.idnfinancial.com>

<https://www.tafsirq.com>

<https://tafsir.learn-quran.co.i>